

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang merupakan hal penting dalam hidup karena sebagian besar kebutuhan harus dipenuhi dengan menggunakan uang meskipun tidak semuanya bisa dilakukan dengan uang. Sangat diperlukan kemampuan dalam mengelola uang agar menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki, sehingga mengelola keuangan dengan baik, benar dan bijak adalah hal yang sangat penting. Seberapa banyak uang yang diterima apabila seseorang tidak bisa mengelola dengan baik dan tidak menunjukkan perilaku keuangan yang baik pula maka akan menimbulkan permasalahan serta kesulitan keuangan dan begitupun sebaliknya.

Kesulitan keuangan bukan hanya dari rendahnya pendapatan semata tetapi juga dapat muncul karena terjadi kesalahan pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Ayu Krishna, et al, 2010). Oleh karena itu, setiap keluarga harus mampu mengelola keuangan dengan baik, benar, dan bijak agar terhindar dari permasalahan dan kesulitan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik, benar dan bijak ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik (Naila Al Kholila dan Rr. Iramani, 2013). Menurut Hilgert dan Holgart (2003), indikator perilaku keuangan yang baik dan bijak dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang. Pengelolaan keuangan meliputi aktivitas

perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan secara efisien. Sedangkan aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja (Irin Widyawati, 2012).

Pada dasarnya mengelola uang yang sehat dan bijak membutuhkan beberapa faktor fundamental yang perlu ditingkatkan, diantaranya adalah kecerdasan spiritual, literasi keuangan, dan pengendalian diri (*Locus of Control*) yang baik agar dapat mengelola keuangan yang baik pula.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memberi arti pada hidup untuk mendorong pembuatan tujuan yang mulia, dan apabila dikaitkan dengan pengelolaan keuangan maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan dari pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga berpeluang terhindar dari cara akumulasi keuangan yang bias. Selain itu, kecerdasan spiritual juga akan menimbulkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan optimalisasi kebebasan keuangan akan lebih terbuka peluangnya (Peter Garlans Sina dan Andris Noya, 2012).

Beberapa penelitian terkait kecerdasan spiritual dalam bidang keuangan diantaranya adalah Peter Garlans Sina dan Andris Noya (2012) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi sehingga dibutuhkan faktor lain untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu penelitian Achmad Sani Soepriyanto dan Eka Afnan Troena (2012) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer Bank Syari'ah di Kota Malang.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi (Orton dalam Rosyeni Rasyid, 2012). Menurut Lusardi dan Mitchell (2007) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya.

Hilgert dan Holgart (2003) serta Cude, Lawrence, et al, (2006) menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelumnya. Byrne (2007) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. Sehingga literasi keuangan diharapkan dapat memberikan kesejahteraan walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas.

Beberapa penelitian dari Indonesia terkait dengan literasi keuangan diantaranya adalah Rosyeni Rasyid (2012) menemukan bahwa literasi keuangan yang terdiri dari literasi pengeluaran, literasi kredit, literasi tabungan, dan literasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen UNP. Selain itu Norma Yulianti dan Melyza Silvy (2013) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan

keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga dengan responden masyarakat Surabaya.

Walaupun beberapa penelitian mengenai kecerdasan spiritual dan literasi keuangan berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan seseorang namun juga ditemukan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual dan literasi keuangan membutuhkan faktor lain agar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, seperti pernyataan dari Karvof (2010) serta Peter Garlans Sina dan Andris Noya (2012) yang mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual membutuhkan faktor lain untuk meningkatkan seni mengelola keuangan. Selain itu, Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisa saja tidak langsung, namun pengaruhnya dimediasi oleh *Locus of Control* karena pengelolaan yang baik juga tidak bisa lepas dari kemampuan seseorang dalam mengontrol perilaku diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Madura, Jawa Timur dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan yang dapat diambil dari peneletian ini, antara lain:

1. Apakah kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Madura?

2. Apakah literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Madura
3. Apakah *Locus of Control* dapat memediasi kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga?
4. Apakah kecerdasan spiritual, literasi keuangan, dengan mediasi *Locus of Control* secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spiritual, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Madura, antara lain:

1. Untuk menganalisa pengaruh dari kecerdasan spiritual, literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Madura
2. Untuk menganalisa signifikansi pengaruh positif dari kecerdasan spiritual, literasi keuangan, dengan mediasi *Locus of Control* terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Madura
3. Untuk menganalisis peran variabel *Locus of Control* sebagai mediasi terhadap kecerdasan spiritual dan literasi keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh untuk berbagai pihak yaitu :

1. Untuk masyarakat Madura.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan kepada

seluruh masyarakat Madura. Sehingga masyarakat Madura diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mengelola keuangan keluarganya dengan baik dan tepat.

2. Untuk keluarga dan masyarakat umum.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat dan pengetahuan kepada masyarakat Madura saja. Tetapi juga untuk keluarga dan masyarakat umum yang lain yang masih belum sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Sehingga mereka juga dapat menerapkan pengetahuan dari penelitian ini dalam kehidupan keluarganya.

3. Untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.

Memberikan pengetahuan dan referensi kepada para pembaca yang belum memahami mengenai pengelolaan keuangan keluarga, sehingga dapat mempelajari dan mendapatkan informasi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Serta melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya agar dapat memberikan informasi-informasi untuk penelitian selanjutnya.

4. Untuk peneliti.

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan peneliti sehingga dapat mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh kecerdasan spiritual, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan nantinya peneliti dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Sistemika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Penulisan dalam skripsi ini secara garis

besar dibagi menjadi lima bab, dimana setiap sub babnya akan dijabarkan mengenai pembahasan setiap bab. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai peneletitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengambilan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai gambaran subyek - subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil atas analisis data yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diutarakannya kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian tersebut

dilakukan. Sub bab pada penelitian ini diantaranya adalah kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran

